

PENGEMBANGAN LKPD MENULIS TEKS CERPEN BERBASIS INKUIRI UNTUK SISWA SMP KELAS IX

Oleh
Fahreza Chandra W., Muhammad Fuad, Edi Suyanto.
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
Surel: akatsuki.rezza187@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to produce an Inquiry-based Student Activity Sheet (LKPD) on the subject matter of writing short text and testing its feasibility in learning to write short text on junior high school students. The research method used in this research is research and development (Research and Development). Data collection techniques through interviews and questionnaires in three schools, namely SMPN 1 Bengkunt, SMPN 2 Bengkunt, and SMPN 3 Bengkunt. The results showed that 1) successfully developed teaching materials in the form of LKPD based on inquiry in writing short text, 2) the overall feasibility of LKPD was declared "very good" by material experts, media experts, and practitioners with presentation assessments 83, 88, and 88, 3) LKPD also received a "very decent" assessment from teachers and students in three schools.

Keywords: *teaching materials, LKPD, inquiry, writing short stories.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis *Inkuiri* pada materi pokok menulis teks cerpen dan menguji kelayakannya dalam pembelajaran menulis teks cerpen pada siswa SMP. Metode Penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan penyebaran angket di tiga sekolah, yakni SMPN 1 Bengkunt, SMPN 2 Bengkunt, dan SMPN 3 Bengkunt. Hasil penelitian menunjukkan 1) berhasil dikembangkan bahan ajar berupa LKPD berbasis inkuiri pada menulis teks cerpen, 2) kelayakan LKPD secara keseluruhan dinyatakan "sangat baik" oleh ahli materi, ahli media, dan praktisi dengan presentasi penilaian 83, 88, dan 88, 3) LKPD juga mendapat penilaian "sangat layak" dari guru dan siswa di tiga sekolah.

Kata kunci: bahan ajar, LKPD, inkuiri, menulis cerpen.

PENDAHULUAN

Jenis sumber belajar yang biasanya digunakan di sekolah di antaranya adalah Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) atau dikenal dengan lembar kerja siswa (LKS). LKPD termasuk sumber belajar cetak hasil pengembangan teknologi cetak berupa lembaran-lembaran yang berisikan informasi dan instruksi dari guru kepada peserta didik agar dapat mengerjakan secara mandiri suatu kegiatan pembelajaran melalui aktivitas-aktivitas yang dapat mengembangkan proses berpikir peserta didik (Arsyad, 2012: 6). LKPD saat ini menempati posisi penting dalam hal pembelajaran, terutama pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*).

Untuk bisa mengefektifkan penggunaan LKPD dengan kondisi peserta didik dan kurikulum yang berlaku, LKPD harus mengalami pengembangan model yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan, salah satu model yang dapat memenuhi tuntutan tersebut adalah pendekatan inkuiri. Pendekatan inkuiri adalah suatu strategi yang berpusat pada peserta didik dimana kelompok-kelompok peserta didik dihadapkan pada suatu persoalan atau mencari jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan di dalam suatu prosedur dan struktur kelompok yang digariskan secara jelas (Oemar Hamalik, 2012:63).

Jadi, dari pengertian diatas pendekatan inkuiri sebagai suatu model pembelajaran yang terpusat pada peserta didik, yang mana peserta didik didorong untuk terlibat langsung dalam melakukan inkuiri, yaitu bertanya, merumuskan

permasalahan, melakukan eksperimen, mengumpulkan dan menganalisis data, menarik kesimpulan, berdiskusi dan berkomunikasi. Dengan demikian, peserta didik menjadi lebih aktif dan guru hanya berusaha membimbing, melatih dan membiasakan peserta didik untuk terampil berfikir (*minds-on activities*) karena mereka mengalami keterlibatan secara mental dan terampil secara fisik (*hands-on activities*) seperti terampil merangkai alat percobaan dan sebagainya.

Berdasarkan penuturan guru di tiga SMP Negeri yang berada di Kecamatan Bengkuntan yaitu SMPN 1 Ngaras, SMPN 2 Ngaras, dan SMPN 3 Bengkuntan Belimbing penggunaan LKPD belum sepenuhnya dapat dirasakan oleh peserta didik pada kedua sekolah tersebut. Guru juga menuturkan bahwa penggunaan LKPD sebenarnya mempermudah dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar namun LKPD yang digunakan hanya memuat ringkasan materi dan latihan soal yang kurang bervariasi sehingga kemampuan peserta didik kurang terasah.

Lalu dari pembicaraan yang penulis lakukan dengan peserta didik, didapatkan bahwa materi menulis cerpen itu masih dirasa materi yang sulit dikarenakan kurangnya pemahaman mereka terhadap pembentukan ide terhadap cerpen itu dan ditambah kurangnya minat baca dan sumber baca yang ada di sekolah tersebut. Oleh sebab itu, perlu diadakan penelitian pengembangan LKPD berbasis inkuiri yang diharapkan dapat memberikan sumber belajar yang baik untuk menyampaikan materi Bahasa dan

Sastra Indonesia sehingga kompetensi yang diharapkan dapat tercapai.

Berdasarkan uraian tersebut, banyak sekali kendala peserta didik ketika menulis cerpen. Dengan demikian, perlu solusi yang tepat untuk mengatasi masalah yang dialami peserta didik dalam menulis cerpen salah satunya dengan menghadirkan LKPD sebagai pembimbing peserta didik dalam mengembangkan gagasannya dalam menulis cerpen. Dari segi media yang digunakan di ketiga sekolah itu, LKPD termasuk salah satu sumber belajar yang rutin digunakan, LKPD yang digunakan sekarang justru kurang menunjang karena media tersebut bukan dari guru yang buat sendiri melainkan dari penerbit buku (ahli).

Peneliti menganggap bahwa membuat LKPD sebagai bahan ajar menulis kreatif cerpen adalah solusi yang bisa digunakan dalam mengatasi atau setidaknya mengurangi masalah kesulitan peserta didik dalam materi menulis sehingga peneliti tertarik untuk bisa membuat LKPD yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, LKPD yang bisa membuat peserta didik tetap dapat belajar ketika tidak ada guru di sekitarnya. Pengembangan materi LKPD yang dibuat menggunakan pendekatan berbasis inkuiri diharapkan akan membantu peserta didik dalam menulis cerpen secara terbimbing.

Pendekatan inkuiri terdiri atas identifikasi, diskusi, presentasi, dan pemberian tugas. Pada awalnya peserta didik diarahkan untuk bisa mengidentifikasi unsur-unsur pembangun cerpen dengan membaca beberapa contoh cerpen yang telah dihadirkan. Pada bagian diskusi

peserta didik dihadapkan untuk bisa memberi pertanyaan pada unsur-unsur pembangun cerpen tersebut disini LKPD harus bisa memberikan gambaran jawaban atas pertanyaan yang diajukan peserta didik sehingga dapat membimbing peserta didik untuk bisa mengembangkan dan menulis teks cerpen secara terstruktur. Pada bagian presentasi peserta didik menghasilkan karya cerpen dalam bentuk draf dan peserta didik lain memberikan masukan berupa tanggapan untuk melengkapi kekurangan tersebut. Pada tahap pemberian tugas peserta didik mulai membuat cerpen dengan terstruktur dalam segi unsur dan kebahasaan yang sesuai dari apa yang mereka dapatkan dari kegiatan sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan (Borg dan Gall dalam Setyosari, 2012). Pada penelitian ini ditunjukkan untuk mengembangkan suatu perangkat pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang berupa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) berbasis *Inkuiri*. Adapun desain penelitian dan pengembangan yang digunakan dimodifikasi sesuai kebutuhan di lapangan nantinya. Peneliti mengadaptasi kesepuluh langkah dalam model penelitian dan pengembangan Borg and Gall sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peneliti. Langkah-langkah hasil adaptasi tersebut dibagi menjadi tiga tahapan utama, yaitu

1. hasil penelitian pendahuluan;
2. pengembangan bahan ajar;

3. produk atau hasil bahan ajar.

Tiga tahapan tersebut di dalamnya terdapat tahapan-tahapan, yaitu

1. studi pendahuluan;
2. membuat rancangan desain produk;
3. mengembangkan bentuk produk awal;
4. melakukan uji coba terbatas;
5. melakukan revisi produk hasil uji coba terbatas;
6. melakukan uji coba luas;
7. melakukan revisi produk dari uji coba luas;
8. pembuatan produk akhir.

Tahap diseminasi (penyebarluasan) tidak dilakukan dalam penelitian ini karena berkaitan dengan pembiayaan penerbitan produk dan implementasi produk di lapangan dalam skala luas.

Jenis dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif berupa hasil perhitungan angket validitas dari dosen ahli, guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, dan respon dari peserta didik. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Angket Validitas Ahli;
2. Angket Tanggapan Siswa;
3. Angket tanggapan guru;
4. Catatan Lapangan.

Selanjutnya, teknik analisis data dilakukan dengan cara menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif, kemudian data kuantitatif dikonversi ke data kualitatif untuk mendapatkan deskripsi data dan simpulan.

Tabel 1. Konversi Data Kuantitatif ke Kualitatif

No	Kriteria	Persentase (%)
1.	Sangat baik	81 – 100

2.	Baik	61 – 80
3.	Cukup baik	41 – 60
4.	Kurang baik	21 – 40
5.	Sangat kurang baik	0-20

HASIL PENELITIAN

Hasil

Beberapa hal yang dilakukan sebelum dan sesudah dalam pengembangan bahan ajar cetak berupa LKPD Menulis Teks Cerpen Berbasis Inkuiri untuk siswa SMP, ialah antara lain.

1. Studi pendahuluan, yang berupa potensi dan masalah serta pengumpulan data dalam pengembangan berupa LKPD Menulis Teks Cerpen Berbasis Inkuiri. Studi pendahuluan dilakukan untuk memperoleh sejumlah informasi mengenai kondisi di lapangan, kebutuhan, serta kelayakan yang dilakukannya pengembangan bahan ajar berupa LKPD Menulis Teks Cerpen Berbasis Inkuiri. Hasil studi pendahuluan digunakan guna mendesain dan mengembangkan LKPD Menulis Teks Cerpen Berbasis Inkuiri ini. Studi pendahuluan dilakukan dengan melalui observasi dan wawancara di tiga sekolah, yakni SMPN 1 Bengkunt, SMPN 2 Bengkunt, SMPN 3 Bengkunt.
2. Pengembangan produk awal. Proses pengembangan bahan ajar multimedia interaktif berupa LKPD menulis teks cerpen berbasis inkuiri melalui 1) menetapkan tujuan dan materi; 2) membuat sebuah desain dan struktur program; 3) pengembangan/produksi produk; dan 4) mengevaluasi seluruh tahap dari produk.
3. Kelayakan produk terdiri dari evaluasi dan revisi yang berupa uji validator materi, validator media,

praktisi, guru Bahasa Indonesia, serta siswa.

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Hasil	
		Skor Persentase	Kriteria
1	Kelayakan Isi	85%	Sangat Baik
2	Kelayakan Bahasa	82%	Sangat Baik
3	Kemenarikan	86%	Sangat Baik
4	Kegeografikan	75%	Baik
Total		83 %	Sangat Baik

Hasil dari validasi ahli materi bahan ajar ini mendapatkan persentase 83% secara keseluruhan materi dinyatakan “Sangat Baik” dan siap digunakan dalam proses pembelajaran dengan revisi sesuai dari saran ahli materi.

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek Kegeografikan	Hasil	
		Skor Persentase	Kriteria
1	Kelayakan Sampul LKPD	90%	Sangat Baik
2	Kelayakan Halaman Awal LKPD	88%	Sangat Baik
3	Kelayakan Tipografi Isi LKPD	83%	Sangat Baik
4	Kelayakan Format LKPD	94%	Sangat Baik
Total		88 %	Sangat Baik

Hasil dari validasi ahli materi bahan ajar ini mendapatkan persentase 88% secara keseluruhan dalam segi media bahan ajar ini dinyatakan “Sangat Baik” dan siap digunakan dalam proses pembelajaran dengan revisi sesuai dari saran ahli media.

Tabel 4. Hasil Validasi oleh Praktisi

No	Aspek	Hasil	
		Skor Presentase	Kriteria
1	Kelayakan Bahasa	75%	Baik
2	Kelayakan Isi LKPD	83%	Sangat Baik
3	Kelayakan Penyajian	91%	Sangat Baik
4	Kelayakan Grafik	100%	Sangat Baik
Total		88 %	Sangat Baik

Hasil dari validasi ahli praktisi bahan ajar ini mendapatkan persentase 88% secara keseluruhan dalam segi media bahan ajar ini dinyatakan “Sangat Baik” dan siap digunakan dalam proses pembelajaran dan dapat dipakai dengan baik oleh guru dengan revisi sesuai dari saran ahli praktisi.

Tabel 5. Tingkat Kriteria Kelayakan oleh Guru SMP Negeri 1 Bengkunt, SMP Negeri 2 Bengkunt, SMP Negeri 3 Bengkunt terhadap Kelayakan Bahan Ajar “LKPD Menulis Teks Cerita Pendek Berbasis Inkuiri”

No	Aspek	Hasil					
		SMP Negeri 1 Bengkunt		SMP Negeri 2 Bengkunt		SMP Negeri 3 Bengkunt	
		Skor Pr	Kriteria	Skor Pr	Kriteria	Skor Pr	Kriteria

		ese nta se		sent ase		ese nta se	
1	A	93 %	San gat Bai k	93 %	San gat Bai k	90 %	San gat Bai k
2	B	94 %	San gat Bai k	98 %	San gat Bai k	93 %	San gat Bai k
3	C	96 %	San gat Bai k	82 %	San gat Bai k	95 %	San gat Bai k
4	D	96 %	San gat Bai k	93 %	San gat Bai k	96 %	San gat Bai k
Tota l		93 %	San gat Bai k	92 %	San gat Bai k	93 %	San gat Bai k

Keterangan:

A = Aspek Kelayakan Isi

B = Aspek Kelayakan Kebahasaan

C = Aspek Sajian

D = Aspek kegrafisan

Berdasarkan uraian pada tabel tersebut, guru Bahasa Indonesia SMP di tiga sekolah di Kecamatan Bengkunt menyatakan bahwa produk LKPD Menulis Teks Cerpen Berbasis Inkuiri yang dikembangkan sangat layak untuk digunakan.

Tabel 6. Tingkat Kriteria Kelayakan oleh Siswa SMP Negeri 1 Bengkunt, SMP Negeri 2 Bengkunt, SMP Negeri 3 Bengkunt terhadap Kelayakan Bahan Ajar “LKPD Menulis Teks Cerita Pendek Berbasis Inkuiri”

No	Aspek	Hasil					
		SMP 1 Bengkunt		SMP 2 Bengkunt		SMP 3 Bengkunt	
		Skor Pres enta se	Kri teri a	Skor Pres enta se	Kri teri a	Sko r Pres enta se	Kr ite ria

1	A	87%	San gat Bai k	84 %	Bai k	86 %	San gat Bai k
2	B	88 %	San gat Bai k	84 %	Bai k	86 %	San gat Bai k
3	C	86 %	San gat Bai k	85 %	San gat Bai k	85 %	San gat Bai k
4	D	85 %	San gat Bai k	85 %	San gat Bai k	85 %	San gat Bai k
Total		86,4 %	San gat Bai k	85 %	San gat Bai k	86 %	San gat Bai k

Keterangan:

A = Aspek Kelayakan Isi

B = Aspek Kelayakan Kebahasaan

C = Aspek Sajian

D = Aspek kegrafisan

Berdasarkan uraian pada tabel tersebut, siswa Bahasa Indonesia SMP di tiga sekolah di Kecamatan Bengkunt menyatakan bahwa produk LKPD Menulis Teks Cerpen Berbasis Inkuiri yang dikembangkan sangat layak untuk digunakan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dalam penelitian ini, antara lain.

1. Pengembangan Bahan Ajar

Pengembangan bahan ajar menulis teks cerpen berbasis inkuiri pada siswa SMP kelas IX dimulai dengan (1) menentukan materi yang akan dikembangkan berdasarkan karakteristik siswa dan situasi lapangan, (2) merumuskan butir-butir materi, (3) menyusun soal latihan dan evaluasi, (4) rancangan didesain

berbasis inkuiri yang diaplikasikan dalam pembelajaran menulis, dan (5) tahap penyusunan kelengkapan materi.kegiatan pembelajaran lalu setelah semua terpenuhi disusunlah materi pembelajaran menulis teks cerpen dengan dipadukan dengan tahapan-tahapan inkuiri; identifikasi masalah, merumuskan ide, menyusun hipotesis, mengumpulkan data, melakukan eksperimen dan membuat kesimpulan dalam proses menulis bagian orientasi, komplikasi, resolusi, menyusun cerita singkat dan mengembangkan cerita singkat menjadi cerpen yang utuh dengan memperhatikan kelengkapan struktur dan kebahasaan yang didasarkan pada KD 3.5 dan 4.5 sedangkan pada pembelajar menulis mandiri mengacu pada KD 3.6 dan KD 4.6.

2. Validasi Bahan Ajar

Berdasarkan penilaian pada validasi materi dilakukan oleh Dr. Mulyanto Widodo, M.Pd, validasi media dilakukan oleh Dr. Herpratiwi, M.Pd., dan validasi praktisi oleh Dr. Yuli Yanti, M.Pd. Hasil LKPD validasi dan evaluasi materi bahan ajar ini mendapatkan persentase 83%, validasi ahli materi bahan ajar ini mendapatkan persentase 88% dan validasi ahli materi bahan ajar ini mendapatkan persentase 88% sehingga berada dalam interval 81% - 100%. Bila dikonversi ke data kualitatif, nilai akhir responden mendapat mutu Adan dengan kategori **sangat baik** dan siap digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian,

bahan ajar “Menulis Teks Cerpen Berbasis Inkuiri untuk SMP / MTs Kelas IX” **baik** digunakan dalam pembelajaran.

3. Kelayakan Bahan Ajar

Berdasarkan penilaian pada uji lapangan utama yang dilakukan di tiga sekolah dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan mampu menciptakan pembelajaran yang efektif, dapat membawa hasil yang diharapkan baik dari keaktifan siswa maupun nilai akhir hasil proses pembelajaran. Nilai rata-rata responden dari guru mitra dan peserta didik terhadap bahan ajar LKPD menulis teks cerpen dalam uji lapangan utama sebesar 86% berada dalam interval 81% - 100%. Bila dikonversi ke data kualitatif, nilai akhir responden mendapat mutu Adan dengan kategori **sangat layak**. Dengan demikian, bahan ajar “Menulis Teks Cerpen Berbasis Inkuiri untuk SMP / MTs Kelas IX” **layak** digunakan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. 2007. *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Gava Media. Yogyakarta
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Depdiknas. Jakarta

- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Endraswara, Suwadi. 2003. *Membaca, Menulis, dan Mengajarkan Sastra*. Yogyakarta: Kota Kembang.
- Hamalik, O. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Harsianti, Titik dkk. 2016. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kemendikbud.
- _____. 2016. *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kemendikbud.
- Jufri. 2010. *Belajar dan Pembelajaran Sains*. Pustaka Reka Cipta. Bandung
- Masruroh, Ana. 2015. Pengembangan Modul Pembelajaran Cerpen Berbasis Pengalaman (Experiential Learning) untuk Siswa SMP/MTs. e-Journal thesis UNY. Universitas Negeri Yogyakarta. Diunduh pada 20 April 2016 dari <https://eprints.uny.ac.id/27649/>
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhadi.dkk. 2007. *Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas IX*. Jakarta: Erlangga.
- Pranoto, Naning. 2011. *Creative Writing Telaga Inspirasi Menulis Fiksi*. Bogor: Rayakultura.
- _____. 2014. *33 Kiss Keep It Simple and Super*. Bogor: Rayakultura
- _____. 2015. *Seni Menulis Cerita Pendek*. Jakarta Timur: Opuss Agrapana Mandiri.
- _____. 2015. *Seni Menulis Cerita Pendek*. Jakarta: Opus Agrapana Mandiri.
- Prastowo, A. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Diva Press. Jakarta
- Ristanto, R. H. 2010. *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Terbimbing Dengan Multimedia dan Lingkungan Riil Ditinjau dari Motivasi Berprestasi Kemauan Awal*. Tesis. Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Sugiyono. 2012. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suyanto, S., Paidi, dan Wilujeng, I. 2011. *Lembar Kerja Siswa. Paparan Ilmiah*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Trianto, Agus. 2014. *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas IX*. Jakarta: Kemendikbud.
- Widjajanti, E. 2008. *Kualitas Lembar Kerja Siswa. Makalah Ilmiah*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Winkel. 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Gramedia. Jakarta.